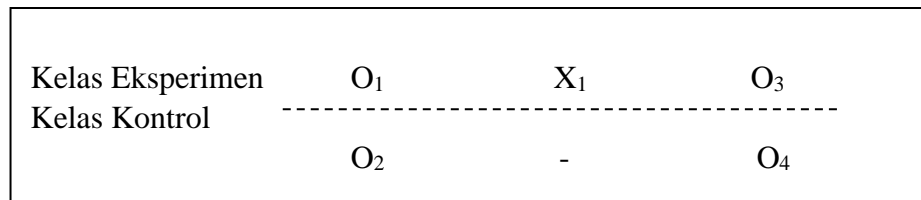


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian kuasi eksperimen. Metode yang dipilih oleh peneliti yaitu metode kuasi eksperimen karena digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat dari adanya pemberian perlakuan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol (Creswell, 2017). Penelitian ini dilakukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dan metode drill melalui media papan bergaris terhadap kemampuan menulis tegak bersambung siswa kelas I sekolah dasar. Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah metode pembelajaran, sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah kemampuan menulis tegak bersambung siswa. Penelitian ini membandingkan antara dua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun kelas eksperimen dalam penelitian ini menggunakan Struktural Analitik Sintetik (SAS) melalui media papan bergaris, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode drill melalui media papan bergaris. Adapun yang menjadi variabel kontrol dalam penelitian ini antara lain: (1) media papan bergaris; (2) materi pembelajaran; dan (3) alokasi waktu.

Desain penelitian dalam penelitian ini yaitu penelitian kuasi eksperimen dengan jenis *nonequivalent control group design*. Penelitian ini ada terdapat dua kelompok yang tidak dipilih secara random yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Keduanya kemudian diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal dan perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil pretest yang baik adalah nilai kelompok eksperimen dalam kelompok kontrol tidak berbeda secara signifikan. Berikut ini gambaran *nonequivalent control group design*.



Gambar 3.1

Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group Design*

Keterangan :

- O₁ : Tes awal di kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan
- O₂ : Tes awal di kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan
- X₁ : Perlakuan pada kelas eksperimen dengan menerapkan metode Struktural Analitik Sintesis (SAS) melalui Media Papan Bergaris
- O₃ : Tes akhir di kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan
- O₄ : Tes akhir di kelas kontrol setelah diberikan perlakuan

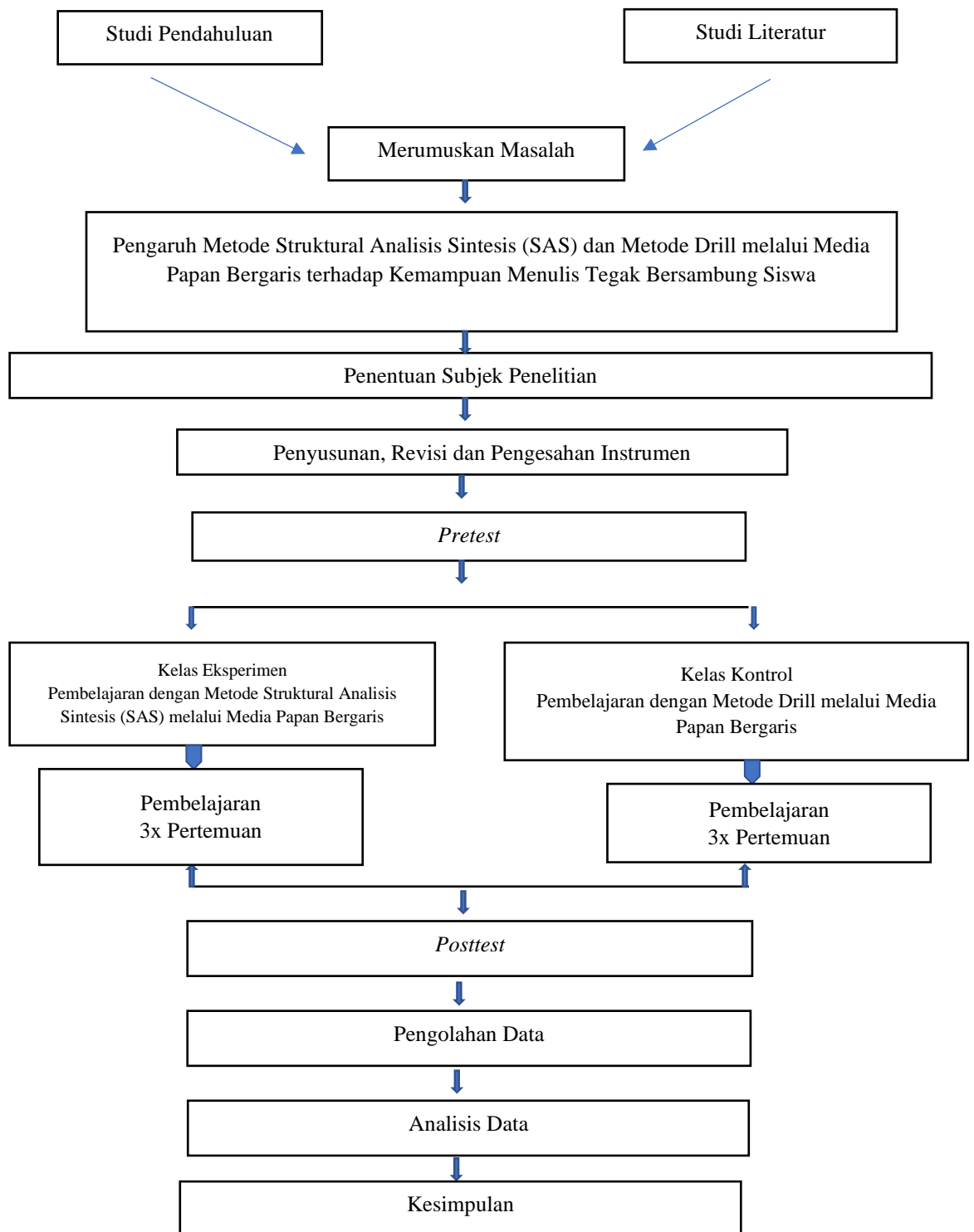
3.2 Populasi dan Sampe Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas I yang berada di SDN Kondang. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah kelas yang ada di SDN Kondang. Kelas yang dijadikan sampel tersebut akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menerapkan metode pembelajaran yang berbeda. Kelas eksperimen menggunakan metode struktural analitik sintetik (SAS) melalui media papan bergaris dan untuk kelas kontrol menggunakan metode drill melalui media papan bergaris.

Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling*. Hal ini dilakukan sebab penentuan *sampling* dalam penelitian ini tidak dipilih secara acak namun dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu (Alwi, 2015). Hal lain yang dijadikan pertimbangan dalam pengambilan sampel adalah prestasi belajar siswa yang sama-sama berada dalam kategori sedang. Selanjutnya karakteristik siswa di kelas tersebut sama-sama beragam secara akademik yang berkategori sangat baik, baik, sedang, dan kurang.

3.3 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam penelitian dapat digambarkan sebagai alur pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Alur pelaksanaan dalam penelitian ini sebagai berikut.



Gambar 3.2

Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan pada penelitian ini diawali dengan peneliti melakukan pencarian permasalahan yang dihadapi oleh siswa di sekolah dasar khususnya siswa kelas I dalam pembelajaran menulis tegak bersambung siswa. Setelah peneliti mendapatkan permasalahan di kelas, kemudian peneliti membuat rumusan masalah dan menentukan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan. Selanjutnya, penelitian melakukan kajian teori dari beberapa literatur mengenai permasalahan yang akan dikajinya. Setelah itu, peneliti menentukan rancangan pembelajaran yang efektif dan pemecahan masalah yang tepat guna menyelesaikan permasalahan tersebut. Adapun solusi yang digunakan oleh peneliti adalah penerapan metode pembelajaran. Penerapan metode pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode struktural analitik sintesis (SAS) melalui media papan bergaris, sedangkan kelas kontrol dengan menggunakan metode drill melalui media papan bergaris.

Berdasarkan pemaparan di atas, setelah ditentukannya metode pembelajaran maka tahap selanjutnya adalah peneliti menentukan subjek penelitian. Setelah penentuan subjek penelitian, peneliti merumuskan instrumen dan melakukan uji validasi pada ahli. Setelah instrumen penelitian sudah disetujui oleh ahli, kemudian peneliti melakukan pengambilan data awal di kelas eksperimen dan kelas kontrol melalui kegiatan pretest. Kegiatan pretest ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal (pretest) siswa dalam menulis tegak bersambung siswa kelas I di sekolah dasar. Setelah data awal didapatkan, selanjutnya peneliti melakukan pembelajaran dengan menerapkan metode yang sudah ditentukan sebanyak tiga kali pertemuan baik di kelas eksperimen maupun di kontrol. Setelah pembelajaran sudah dilakukan, dilanjutkan peneliti melakukan kegiatan posttest. Kegiatan posttest ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode pembelajaran yang sudah diterapkan pada kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut.

No	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Pelaksanaan
1	Tes	Tes yang terdiri dari pretest dan posttest	Dilakukan sebelum diberikan perlakuan pada kegiatan awal dan setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol
2	Lembar Observasi	Observasi	Dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut dilakukan guna melihat keterlaksanaan penerapan metode pembelajaran yang diterapkan pada penelitian ini.
3	Lembar Wawancara	Wawancara	Dilakukan setelah pembelajaran berlangsung pada guru kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah instrumen pengumpulan data berupa sebagai berikut.

1. Tes

Arikunto (2012) mengungkapkan bahwa tes adalah merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Selain itu, Purwanti (2008) menyatakan bahwa tes adalah sebuah perangkat tugas yang harus dikerjakan atau beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaannya terhadap cakupan materi yang dipersyaratkan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran tersebut. Instrumen tes pada penelitian ini untuk mengetahui kemampuan menulis tegak bersambung siswa sebelum (*pretest*) dan setelah diberi perlakuan (*posttest*). Pada tahap *pretest*, penilaian tes bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal siswa dalam pembelajaran menulis tegak bersambung siswa. Sedangkan pada tahap *posttest*, penilaian tes bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis tegak bersambung siswa setelah diberikan perlakuan dengan menerapkan metode pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Adapun indikator yang menjadi fokus dalam penelitian ini yakni: (1) Komponen Huruf; (2) Bentuk dan Ukuran Huruf; (3) Jarak; (4) Kemiringan; dan (5) Kesejajaran; (6) Kualitas Barisan; (7) Penggunaan Huruf Kapital; (8) Penggunaan Tanda Baca; dan (9) Kerapian Penulisan. Instrumen penelitian sebelum dilaksanakan di lapangan, instrumen penelitian divalidasi terlebih dahulu oleh ahli dalam bidangnya yaitu Prof. Dr. Hj. Vismaia S. Damaianti, M.Pd dan Yoesrina Novia Vini Syafitri, M.Pd.

Adapun penilaian pembelajaran menulis tegak bersambung siswa yang diuraikan sebagai berikut.

Tabel 3.1
Kriteria Penilaian Menulis Tegak Bersambung Siswa

No	Aspek Penilaian	Skor Maksimal
1	Komponen Huruf	15
2	Bentuk dan Ukuran Huruf	15
3	Jarak	15
4	Kemiringan	15

5	Kesejajaran	15
6	Kualitas Barisan	10
7	Penggunaan Huruf Kapital	5
8	Penggunaan Tanda Baca	5
9	Kerapian Penulisan	5
Jumlah		100

Modifikasi Depdiknas (2009) dan Hackney (dalam Tompkins, 1995)

Tabel 3.2
Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Kreatif

No	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor
1	Komponen Huruf (15)	• Rangkaian huruf saling menyambung satu sama lain	15
		• Rangkaian huruf ada yang menyambung dan ada yang tidak menyambung	10
		• Rangkaian huruf tidak saling menyambung satu sama lain	5
2	Bentuk dan Ukuran Huruf (15)	• Bentuk huruf tegak bersambung, ukuran huruf sedang dan dapat terbaca	15
		• Bentuk huruf tegak bersambung, ukuran huruf tidak terlalu besar atau kecil dan masih dapat terbaca	10
			5

		<ul style="list-style-type: none"> Bentuk huruf lepas dan tegak bersambung, ukuran huruf terlalu besar atau kecil dan agak sulit untuk dibaca 	
3	Jarak (15)	<ul style="list-style-type: none"> Jarak antar huruf dalam kata saling melekat dan jarak antar kata dalam kalimat jelas Jarak antar huruf dalam kalimat sedikit renggang dan jarak antar kata dalam kalimat kurang jelas Jarak antar huruf dalam kalimat renggan dan jarak antar kata dalam kalimat tidak jelas 	15 10 5
4	Kemiringan (15)	<ul style="list-style-type: none"> Huruf tegak lurus dan tidak miring ke kanan atau ke kiri Huruf tegak lurus dan sedikit miring ke kanan atau ke kiri Huruf tidak tegak lurus dan miring ke kanan atau ke kiri 	15 10 5
5	Kesejajaran (15)	<ul style="list-style-type: none"> Setiap hurufnya ditulis dengan sejajar satu sama lain Beberapa hurufnya 	15 10

		<p>ditulis tidak sejajar satu sama lain</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap hurufnya ditulis tidak sejajar satu sama lain 	5
6	Kualitas Barisan (10)	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap kata atau kalimat ditulis sesuai dengan barisan yang tersedia dan tidak ada ketebalan tulisan yang berbeda • Setiap kata atau kalimat ditulis tidak sesuai dengan barisan yang tersedia dan ada ketebalan tulisan yang berbeda 	10 5
7	Penggunaan Huruf Kapital (5)	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan huruf kapital pada awal kalimat, nama orang dan nama tempat • Tidak menggunakan huruf kapital di awal kalimat, nama orang atau nama tempat 	5 0
8	Penggunaan Tanda Baca (5)	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan tanda titik pada akhir kalimat • Tidak menggunakan tanda titik pada akhir kalimat 	5 0
9	Kerapian Penulisan (5)	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil tulisan siswa rapi • Hasil tulisan siswa tidak 	5 3

		rapi	
--	--	------	--

Adapun kriteria yang digunakan untuk mengklasifikasikan kemampuan menulis tegak bersambung siswa ialah sebagai berikut.

Tabel 3.3

Kriteria Tingkat Kemampuan Siswa

Skor	Kriteria
81-100	Sangat Baik (A)
61-80	Baik (B)
41-60	Cukup (C)
21-40	Kurang (D)
0-20	Sangat Kurang (E)

(Arikunto, 2019)

2. Lembar Observasi

Lembar observasi dalam penelitian ini adalah untuk mengamati kegiatan siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Pengamatan kepada siswa difokuskan pada pelaksanaan metode struktural analitik sintesis (SAS) melalui media papan bergambar dan metode drill melalui media papan bergambar yang dilakukan oleh guru. Lembar observasi pada penelitian ini menggunakan skala Guttman menggunakan jawaban “ya” dan “tidak” (Sugiyono, 2008).

3. Lembar Wawancara

Menurut Sugiyono (2015) mengemukakan bahwa wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber, baik secara langsung ataupun tidak langsung untuk mendapatkan informasi tertentu. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara terhadap guru. Data pada penelitian ini berupa informasi yang berhubungan dengan pemahaman dan pendapat mengenai pembelajaran menulis tegak bersambung serta kegiatan pembelajaran yang sudah berjalan, metode pembelajaran yang digunakan, dan kesulitan di dalamnya akan digali pada guru selaku narasumber. Adapun berikut kisi-kisi wawancara kepada guru kelas:

No.	Topik pertanyaan
1.	Pemahaman guru mengenai: a. Menulis tegak bersambung b. Karakter
2.	Pendapat guru mengenai a. Menulis tegak bersambung b. Karakter
3.	Menulis tegak bersambung a. Manfaat b. Penerapan menulis tegak bersambung di sekolah c. Kesulitan dan cara meghadapi d. Perlukah panduan menulis tegak bersambung

3.6 Analisis Data

Data penelitian sudah terkumpul, kemudian yaitu menganalisis data. Analisis data yang dilakukan meliputi pengolahan data terhadap hasil tes baik *pretest* dan *posttest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan menulis tegak bersambung siswa pada setiap siswa. Adapun tujuan dari *pretest* untuk melihat kemampuan awal siswa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut apakah sama atau berbeda. Sedangkan tes *posttest* dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat kemampuan akhir dari kedua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan. Pengolahan data ini dilakukan dengan bantuan software IBM SPSS 23, yaitu dengan menggunakan uji-t. Sebelum melakukan uji-t terhadap data, maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas data, dengan langkah sebagai berikut.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data yang menjadi syarat untuk menentukan jenis statistik yang digunakan dalam analisis selanjutnya. Uji normalitas menggunakan uji

kolmogorov smirnov karena sampel pada penelitian ini berjumlah lebih dari 50. Rumusan hipotesisnya sebagai berikut:

H_0 = sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 = sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal

Adapun kriteria pengujian yang digunakan adalah jenis signifikansi (*sig*). Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan jika nilai signifikansi lebih dari atau sama dengan 0,05 maka H_0 diterima. Kemudian jika distribusi data normal dilanjutkan dengan Uji Homogenitas, namun apabila distribusi data tidak normal, maka pengujian langsung dilakukan dengan statistik non-parametrik yaitu uji *mann-whitney*. Dalam penelitian ini untuk melakukan uji normalitas adalah dengan menggunakan aplikasi SPSS 23.

b) Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas antara dua kelompok data dilakukan untuk mengetahui apakah varians kedua kelompok homogen atau tidak homogen. Rumusan hipotesisnya ialah sebagai berikut.

H_0 = sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang homogen

H_1 = sampel berasal dari populasi yang memiliki varians tidak homogen

Kriteria pengujian H_0 diterima apabila nilai signifikansi > taraf

signifikansi ($\alpha = 0,05$). Uji statistik menggunakan bantuan program SPSS 23.

c) Uji Hipotesis perbedaan rata-rata

Dalam penelitian ini uji ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan atau kesamaan dua rata-rata dari data pretest dan posttest yang diperoleh. Adapun rumusan hipotesisnya ialah sebagai berikut.

H_0 : $\mu_1 = \mu_2$ tidak terdapat perbedaan rata-rata kemampuan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

H_1 : $\mu_1 \neq \mu_2$ terdapat perbedaan rata-rata kemampuan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

Jika kedua data berdistribusi normal dan homogen, maka dilakukan uji-t (*uji independent sample t-test*). Jika kedua data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut berdistribusi normal tetapi tidak homogen, maka dilakukan uji-t dengan asumsi varians tidak sama (*uji independent sample t-test dengan equal varians not assumed*). Namun jika salah satu atau kedua data kelas tersebut tidak

berdistribusi normal, maka dilakukan uji *Mann-Whitney* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis tegak bersambung siswa dengan menerapkan metode pembelajaran Struktural Analitik Sintetik (SAS) melalui media papan bergambar dengan siswa yang menerapkan metode pembelajaran drill melalui media papan bergaris. Adapun taraf signifikan yang digunakan adalah 0.05.

Data hasil tes diolah melalui tahapan sebagai berikut:

- 1) Memberikan skor jawaban peserta didik sesuai dengan rubrik penilaian menulis tegak bersambung yang digunakan.
- 2) Membuat tabel yang berisikan skor tes hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol.